

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Deskripsi umum padi.....	4
2. Sistem tanam benih langsung pada tanaman padi sawah	5
3. Gulma di pertanaman padi sawah sistem tabela	7
4. Herbisida berbahan aktif triasulfuron.....	11
B. Kerangka Pemikiran.....	13
C. Hipotesis	14

BAB III. METODE PELAKSANAAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Bahan dan Alat.....	15
C. Metode Penelitian.....	16
D. Pelaksanaan Penelitian	16
E. Parameter Pengamatan.....	19
F. Analisis Data.....	24
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS	25
A. Komponen Gulma	25
1. Persentase Peenutupan Gulma	25
2. Analisis Vegetasi.....	26
3. Efisiensi Pengendalian Gulma Per Spesies.....	30
B. Komponen pertumbuhan Tanaman Padi.....	33
1. Tingkat Keracunan Tanaman	33
2. Tinggi Tanaman	33
3. Jumlah Anakan.....	34
C. Komponen Hasil Panen Tanaman Padi	35
1. Jumlah anakan produktif.....	36
2. Panjang malai, jumlah gabah per malai, bobot gabah permalai, persentasi gabah hampa dan Bobot (GKG) 1000 butir	36
3. Bobot GKG per m^2 , dan bobot GKG per hektar	37

BAB V. PEMBAHASAN.....	39
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Standar pengamatan (rujukan EWRC <i>scoring for efficacy and crop tolerance</i>).....	21
2. Persentase penutupan gulma pada 17 hari setelah aplikasi, 24 hari setelah aplikasi dan 52 hari setelah aplikasi.....	25
3. Nisbah Jumlah Dominasi spesies gulma sebelum olah lahan.....	28
4. Nisbah Jumlah Dominasi spesies gulma pada 24 hari setelah aplikasi.....	28
5. Nisbah Jumlah Dominasi spesies gulma pada 52 hari setelah aplikasi.....	29
6. Efisiensi pengendalian gulma per spesies pada 52 hsa.....	32
7. Parameter komponen tingkat keracunan tanaman padi.....	33
8. Parameter tinggi tanaman padi.....	34
9. Parameter jumlah anakan tanaman padi.....	35
10. Parameter jumlah anakan produktif tanaman padi.....	36
11. Parameter komponen hasil panen tanaman padi.....	37
12. Parameter komponen hasil panen tanaman padi.....	37
13. Analisis ragam persentase penutupan gulma pada 17 hari setelah aplikas...	57
14. Analisis ragam persentase penutupan gulma pada 24 hari setelah aplikasi...	57
15. Analisis ragam persentase penutupan gulma pada 52 hari setelah aplikasi...	57
16. Analisis ragam persentase penutupan gulma pada 52 hari setelah aplikasi...	57
17. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Monochoria vaginalis</i>	58
18. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Ludwigia octovalvis</i>	58
19. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Spenuochlea zeylanica</i>	58
20. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Cyperus difformis</i>	58

21. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Fimbristylis milliace</i>	59
22. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Echinochloa crussgalli</i>	59
23. Analisis ragam efisiensi pengendalian gulma <i>Leptochloa chinensis</i>	59
24. Analisis ragam keracunan tanaman 17 hari setelah aplikasi.....	59
25. Analisis ragam tinggi tanaman 17 hari setelah aplikasi.....	60
26. Analisis ragam tinggi tanaman 24 hari setelah aplikasi.....	60
27. Analisis ragam tinggi tanaman 31 hari setelah aplikasi.....	60
28. Analisis ragam tinggi tanaman 52 hari setelah aplikasi.....	60
29. Analisis ragam jumlah anakan.....	61
30. Analisis ragam jumlah anakan produktif.....	61
31. Analisis ragam panjang malai.....	61
32. Analisis ragam jumlah gabah per malai.....	61
33. Analisis ragam bobot gabah per malai.....	62
34. Analisis ragam persentase gabah hampa.....	62
35. Analisis ragam bobot 1000 butir gabah.....	62
36. Analisis ragam hasil panen 1 x 1 m ²	62
37. Analisis ragam hasil panen 1 ha.....	63
38. Bobot kering gulma per spesies 52 hsa.....	66

DAFTAR GAMBAR

1.	Struktur kimia triasulfuron.....	12
2.	Petak Percobaan.....	54
3.	Denah Letak Petak Percobaan.....	55
4.	Mahasiswa di depan R&D Syngenta.....	67
5.	Pengambilan Sampel Gulma sebelum olah lahan.....	67
6.	Pengolahan lahan.....	67
7.	Pemberian Seng sebagai pembatas antar plot.....	67
8.	Penyampuran perlakuan.....	67
9.	Aplikasi Herbisida.....	67
10.	Perendaman benih sebar.....	68
11.	Pemeraman benih.....	68
12.	Tanam benih langsung.....	68
13.	Pemupukan Urea, SP36, dan KCL.....	68
14.	Proteksi Hama dan Penyakit.....	68
15.	Pengambilan Sampel gulma dengan kuadran sampel.....	68
16.	Sampel destruktif gulma.....	69
17.	Sampel tanaman di tandai dengan patok bambu.....	69
18.	Penimbangan bobot kering gulma.....	69
19.	Gulma ditimbang dengan timbangan analitik.....	69
20.	Visualisasi petak Kontrol.....	69
21.	Visualisasi Petak Perlakuan terbaik.....	69

22. Kuadran sempel panen 1 x 1 meter.....	70
23. Kegiatan panen padi.....	70
24. Pengangkutan hasil panen.....	70
25. Perontokan gabah.....	70
26. Visualisasi hasil petak kontrol.....	70
27. Visualisasi hasil petak percobaan terbaik.....	70
28. Pakaiaan wher pack wajib dipakai saat aplikasi dan proteksi.....	71
29. Jas lab wajib dipakai di laboratorium, dan saat mencampur pestisida.....	71
30. Aktivitas Mahasiswa di lahan sawah.....	71
31. Aktivitas mahasiswa di laboratorium.....	71
32. <i>Cyperus iria</i>	71
33. <i>Fimbristylis milliace</i>	71
34. <i>Cyperus difformis</i>	72
35. <i>Leptochloa chinensis</i>	72
36. <i>Echinochloa crussgalli</i>	72
37. <i>Ludwigia octovalvis</i>	72
38. <i>Spinochlea zeylanica</i>	72
39. <i>Monochoria vaginialis</i>	72